

Efektivitas Literasi Digital Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Talitakum Medan

Christin Agustina Purba¹, Astrina Sitanggang², Erika Paulina Purba³

E-mail: christinpurba@unprimdn.ac.id², astrinasitanggang27@gmail.com²,

erikapaulinapurba658@gmail.com³

Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Kata Kunci: Literasi Digital, Minat Baca, Media Belajar

Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Talitakum Medan menjadi tujuan utama penelitian ini. Melalui literasi digital dapat mendorong minat baca siswa secara signifikan. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Kuisioner dibagi kepada 20 siswa sebagai sampel penelitian dengan menentukan sampel mengaplikasikan teknik Total Sampling. Mengacu pada hasil yang didapat, R sebanyak 0,725 mengindikasikan bahwa ikatan antara literasi digital (X) dan minat baca (Y) menyatakan kuat. Berdasarkan uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 19,984 > F_{tabel} 4,41$, dapat dinyatakan hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, jumlah nilai koefisien determinasi didapat sebesar 0,526, dan menyatakan bahwa variabel literasi digital sangat mempengaruhi minat pembaca sebesar 52%. Sementara, 48% lainnya disebabkan oleh pengaruh eksternal. Maka dapat dikatakan literasi digital memiliki efektivitas dan pengaruh positif terhadap meningkatkan minat membaca siswa.

Key word:

Digital Literacy, Interest in Reading, Learning Media

ABSTRACT

Increasing the Reading Interest of Class VIII Students at Talitakum Medan Private Junior High School is the main objective of this study. Through digital literacy, it can significantly encourage students' interest in reading. The method applied in this study is quantitative research method and analyzed using simple linear regression. Data collection was conducted through questionnaires, interviews, and documentation. The questionnaire was distributed to 20 students as a research sample by determining the sample applying the Total Sampling technique. Referring to the results obtained, an R of 0.725 indicates that the bond between digital literacy (X) and reading interest (Y) is strong. Based on the F test it is proven that $F_{count} 19,984 > F_{table} 4.41$, it can be stated that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. In addition, the number of values of the coefficient of determination was obtained at 0.526, and stated that the digital literacy variable

greatly influenced reader interest by 52%. Meanwhile, the other 48% is caused by external influences. So it can be said that digital literacy has effectiveness and a positive influence on increasing students' interest in reading.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang diajarkan sejak Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Dalam tingkat Sekolah Menengah Pertama, kursus Bahasa Indonesia mempunyai empat kategori prestasi Bahasa, diantaranya: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Di era modern sekarang, banyak siswa yang kurang memiliki minat membaca. Pendidikan di Indonesia menghadapi banyak permasalahan, salah satunya adalah rendahnya minat membaca siswa.

Aisyah, S., & Dewi, R.M. (2022: 2), menegaskan pendidikan merupakan proses perubahan sikap, perilaku agar mendorong karakter manusia melalui pengajaran dan pembekalan. Pendidikan berperan sebagai budaya yang menjadi media bagi penulis untuk memunculkan ide-idenya. Mereka dapat membawa nilai-nilai dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara. Wawasan pendidikan sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan skill masyarakat.

Menurut Kamardana, G., Lasmawan, I.W., & Suarni, N. K. (2021: 2) Pendidikan nasional sangat berguna untuk memberikan didikan kepada siswa supaya menjadi manusia yang berpengetahuan. Pendidikan mampu mendorong perkembangan merupakan pengetahuan yang mampu meningkatkan wawasan anak didik, kemudian mampu mengatasi permasalahan dalam kehidupannya.

Menurut Gilster dalam buku *Digital Literacy* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) literasi digital merupakan teknologi yang harus dikembangkan. Dalam mengartikan dan mengolah informasi dengan bermacam bentuk dari sumber yang dapat diakses di perangkat komputer. Kemudian menurut O'Brein & Scharber dalam *Journal of Inspirational Educational Management* (Mustofa & Budawati, 2019), mereka mengemukakan bahwa pengetahuan digital yang dapat dijadikan sumber pendidikan sebenarnya dapat dijadikan referensi. Penggunaan materi digital tidak hanya mempermudah segalanya, tetapi juga membawa banyak manfaat lainnya, antara lain meningkatkan kecintaan membaca di luar mata pelajaran akademis, meningkatkan rasa percaya diri, dan menambah sumber referensi kehidupan nyata milik anda.

Menurut Indahsari, R. N. dalam Jurnal Pendidikan (2019: 3), Gagasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Nomor 23 Tahun 2013 mempersiapkan Gerakan Literasi di Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah gerakan literasi yang mendorong Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Gerakan Nasional. Literasi sekolah adalah cara dalam melakukan kegiatan melibatkan sekolah, baik guru serta siswa. Untuk melatih keterampilan membaca siswa. Literasi dipahami bukan hanya sebagai transformasi individu namun juga transformasi social. Kegiatan literasi akan memperoleh ide-ide dan gagasan baru melebihi apa yang dapat diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Menurut Wulandari, D. R., Sholeh, M., & Pendidikan, F.L. (2021: 2), hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa data, khususnya data Indeks Pembangunan Manusia tahun 2019 menunjukkan adanya preferensi membaca siswa di Indonesia ada di peringkat ke-39 dari 42 negara (Fatmawati, 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa, antara lain kurangnya bahan bacaan yang menarik dan fasilitas yang kurang memadai.

Sehubungan dengan hal tersebut, tim peneliti melakukan observasi awal di SMPS Talitakum Medan dan juga mewawancarai Ibu Desi Natalia Br Sembiring, S.Pd., M.Hum. selaku direktur SMPS Talitakum Medan. Sang ibu mengatakan bahwa minat membaca siswa sangat rendah, terutama dalam membaca buku pelajaran. Siswa SMPS TALITAKUM MEDAN lebih sering membaca Alkitab dibandingkan buku teks. Kami melihat sekolah ini masih kekurangan buku pelajaran yang ingin dipelajari siswa. Menurut pengamatan peneliti, sekolah Talitakum Medan tergolong sekolah literasi, namun masih banyak siswa yang belum memahami arti sebenarnya dari literasi karena literasi dilakukan dengan cara yang kurang efektif.

Berdasarkan pengamatan tim peneliti, di kelas VIII hanya ada 3 siswa yang gemar membaca buku, bukan buku pelajaran melainkan komik, novel, dan cerpen. Membaca bukan sekedar membaca sampai habis, membaca juga memerlukan kemampuan memperhatikan. Jika siswa dapat mendengarkan dan mengerti dengan baik saat membaca, maka membaca dianggap berhasil. Hasil observasi peneliti setelah pemberian materi bacaan dan mengikuti tes, menunjukkan hanya 9 orang siswa yang berhasil membaca dan memahami materi. Lalu masih banyak siswa yang kurang menghargai membaca. Minat membaca siswa di sekolah Talitakum Medan tergolong sangat rendah dan masih didapatnya banyak siswa yang belum mahir membaca. Penyebab banyaknya siswa yang gagal lulus ujian adalah kurang mahirnya

dalam membaca. Oleh karena itu, hasil uraian di atas dan observasi awal yang dilakukan, maka dilakukan penelitian terhadap siswa di SMP Talitakum Medan dengan fokus utama efektivitas literasi digital dalam peningkatan minat baca siswa kelas viii di smp talitakum Medan.

KAJIAN TEORI

Minat baca merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara penuh kesadaran, dengan perasaan menghargai dan menikmati, tidak didasari oleh keharusan/paksaan. Menurut Sihite dalam Majalah Inspirasi Manajemen Pendidikan (Simarmata dkk, 2020: 2) bahwa dengan berkembangnya zaman, Indonesia saat ini menghadapi abad 21 yang terjadi sekarang, memerlukan SDM yang handal dan juga luar biasa. Sumber daya manusia perlu mempunyai keterampilan, antara lain: 1) Kemampuan berpikir kritis dalam mengambil keputusan, 2) Kemampuan mengatasi konflik yang kompleks, 3) Berpikir strategis, wirausaha dan inovatif, 4) Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, 5) Memanfaatkan pengetahuan, 6) Mencari Informasi dan peluang secara inovatif, 7) Perencanaan kebijakan dan keuangan yang bertanggung jawab, 8) Kemampuan emosional atau kecerdasan.

Pada umumnya literasi digital adalah media pembelajaran berbasis digital yang memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi Pendidikan. Mengembangkan teknologi di sekolah merupakan hal yang tidak mudah. Terdapat sekolah yang tidak memiliki lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, karena bisa jadi daerah tersebut berlokasi di lokasi yang tidak nyaman, di lingkungan yang sempit akan bangunan dengan berbagi sekolah lain seperti SD, SMP, SMA dikelompokkan bersama dalam satu tempat yang sama di sekolah. Jadi tidak ada ruang untuk menyimpan rak buku.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun ajaran 2023/2024 di SMP Swasta Talitakum Medan. Pengkajian ini dilakukan di SMP Swasta Talitakum Medan Kecamatan Medan Petisah. Sugiyono (2018 : 119) menegaskan populasi merupakan keseluruhan faktor yang dijadikan ruang lingkup generalisasi. Istilah populasi digunakan untuk menggambarkan sekelompok besar barang atau orang yg memiliki banyak ciri yang sama. Faktor populasi mempengaruhi keseluruhan objek yang diukur, yang akan mempertimbangkan populasi. 20 siswa Kelas VIII SMP Swasta Talitakum Medan digunakan sebagai partisipan penelitian ini.

Sampel ialah sebagian dari jumlah dengan karakteristik pada suatu populasi. Menentukan sampel untuk dilakukan pengaplikasian menggunakan teknik sampling populasi dimana jumlah sampel sama akan populasi. Sampling populasi merupakan pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Arikunto (2018 : 175) yang berpendapat bahwa bila jumlah populasi tidak mencapai 100 sebaiknya diambil semuanya, oleh karena itu penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi dan penulis mengambil sampel sebesar populasi yaitu 20 siswa. Variabel independen dan dependent digunakan dalam penelitian. Penting untuk membedakan variabel independen juga variabel dependent. Variabel independen (X) saat ini dibahas ialah tingkatan literasi digital partisipan sedangkan variabel dependent (Y) adalah tingkat minat baca partisipan. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif

Dalam menyusun data yang baik dan benar, dilakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: Pertama adalah observasi. Penulis melaksanakan observasi langsung ke lokasi penelitian SMP Swasta Talitakum Medan. Kedua, pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden akan mengisi kuesioner yang berisi pilihan jawaban yang diberikan peneliti melalui Google Form dengan tujuan untuk mengumpulkan mengenai literasi digital dan minat baca. Ketiga, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui minat membaca siswa serta dokumentasi dilakukan untuk mengkonsolidasikan data yang peneliti peroleh. Analisis data yang diaplikasikan yaitu analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Literasi Digital di SMP Swasta Talitakum Medan

Penerapan literasi digital di SMP Swasta Talitakum Medan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa.. Penerapan literasi digital dilaksanakan di dalam ruangan kelas, supaya proses pembelajaran dapat lebih efektif. Penggunaan literasi digital dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas lalu mengarahkan siswa membuka gadget dan komputer masing-masing. Siswa dapat dengan mudah mencari informasi dari handphone yang terhubung dengan internet, sehingga informasi yang di dapat sesuai dan relevan. Membaca melalui apikasi pembelajaran seperti google, youtube, power point, siswa akan lebih semangat dan antusias dalam belajar sehingga pembelajaran menarik serta dapat

dikatakan sukses. Penerapan literasi digital di SMP Swasta Talitakum Medan diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena berhubungan erat dengan membaca serta memahami.

Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana digunakan bantuan spss versi 22. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebar angket literasi digital dan minat baca yang sesuai dengan judul yaitu efektifitas literasi digital dalam peningkatan minat baca siswa kelas VIII di SMP Swasta Talitakum Medan. Angket yang disebar kepada 20 siswa sebanyak 20 butir pernyataan untuk masing-masing variable X dan Y. Pengukuran angket dilakukan dengan skala likert.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Angket Literasi Digital (X) dan Minat Baca (Y)

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	52	2209	2704	2444
2	53	62	2809	3844	3286
3	58	59	3364	3481	3422
4	48	61	2304	3721	2928
5	61	65	3721	4225	3965
6	57	61	3249	3721	3477
7	64	58	4096	3364	3712
8	52	64	2704	4096	3328
9	63	58	3969	3364	3654
10	65	68	4225	4624	4420
11	50	54	2500	2916	2700
12	76	69	5776	4761	5244
13	43	41	1849	1681	1763
14	56	51	3136	2601	2856
15	61	61	3721	3721	3721
16	66	64	4356	4096	4224
17	50	53	2500	2809	2650
18	68	66	4624	4356	4488
19	45	59	2025	3481	2655
20	74	68	5476	4624	5032
TOTAL	1157	1194	68613	72190	69969

Berdasarkan tabel 3.5 disimpulkan bahwa variable X dan Y sudah valid dan reliabel, oleh karena itu dapat dimasukkan ke dalam persamaan uji regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$

Keterangan:

Y= variable dependent (nilai yang diprediksi)

a= konstanta (nilai Y jika X=0)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variable independent

Berikut hasil analisis pengujian regresi linear sederhana dengan bantuan spss versi 22:

Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.853	6.986		4.130	.001
	LITERASI DIGITAL	.533	.119	.725	4.470	.000

a. Dependent Variable: MINAT BACA

$$Y= a+bX$$

$$Y= 28.853 + 0,533X$$

Berdasarkan tabel 3.6 didapat nilai konstannya sebesar 28.853 sedangkan nilai variable literasi digital 0,533. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya adalah 28.853.

Uji Hipotesis Simultan

Berdasarkan analisis data angket, didapat nilai korelasi antara literasi digital dengan minat baca sebesar 0,725. Maka dapat ditentukan hipotesis berdasarkan kriteria berikut:

Ketentuan hipotesis antara lain:

- 1) H_a : “ Terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital dengan peningkatan minat baca siswa di SMP Swasta Talitakum Medan”.
- 2) H_0 : “ Tidak terdapat signifikan yang mempengaruhi antara literasi digital dengan peningkatan minat baca siswa di SMP Swasta Talitakum Medan”.

Adapun rumus statistic hipotesis yaitu:

$H_a : r \neq 0$, terdapat pengaruh

$H_o : r = 0$, tidak terdapat pengaruh

Kemudian kedua hipotesis akan diuji dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , diperoleh nilai “F” dengan menghitung df yaitu $df=N-2$, $df=20-2=18$.

Tabel 3.7 Pembuktian Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.817	1	477.817	19.984	.000 ^b
	Residual	430.383	18	23.910		
	Total	908.200	19			

a. Dependent Variable: MINAT BACA

b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} senilai 4,41 dan F_{hitung} senilai 19.984 jauh lebih besar dibanding F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan diperoleh hasil tersebut, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan diantara variable literasi digital (X) dan variable minat baca (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.500	4.88980

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan diketahui hubungan antara variable independent (literasi digital) terhadap variable dependent (minat baca) memiliki regresi sebesar 477.817 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526. Kemudian dapat dilihat korelasi (r) yang diperoleh yaitu 0,725. Korelasi tersebut berada diantara 0,60 - 0,799 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi dan korelasi tersebut dinyatakan *tergolong kuat*. Dapat disimpulkan bahwa 52% literasi digital memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat baca

siswa di SMP Swasta Talitakum Medan. Sedangkan 48% peningkatan minat baca diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel interpretasi statistic dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment³

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VIII di SMP Swasta Talitakum Medan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, literasi digital berpengaruh kuat terhadap minat baca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket literasi digital dan minat baca kepada 20 responden sebanyak 20 butir instrument pernyataan.

Selanjutnya penerapan literasi digital dilakukan saat proses belajar mengajar, penerapan literasi digital dilakukan oleh guru dan siswa. Penerapan literasi digital dilaksanakan guna mencapai pembelajaran yang menarik dan berkualitas tinggi serta siswa memiliki minat baca yang tinggi dan pembelajaran tercapai. Selanjutnya penerapan literasi digital dilakukan dengan menggunakan handphone dan computer. Dalam melaksanakan penerapan literasi digital, siswa terlihat antusias dalam mengaplikasikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka variable literasi digital berpengaruh kuat terhadap variable minat baca.

Berikut pembuktian adanya pengaruh kuat antara literasi digital terhadap minat baca siswa: Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang peneliti lakukan diperoleh korelasi 0,725 yang terletak pada tabel interpretasi interval 0,60 - 0,779 sehingga dapat

disimpulkan bahwa pengaruh literasi digital (X) dan minat baca (Y) tergolong kuat. Selanjutnya pada uji hipotesis terbukti bahwa F_{hitung} memiliki nilai sebesar 19.984 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,41 pada taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan hasil yang diperoleh tersebut, dinyatakan bahwa terdapat efektifitas positif antara literasi digital terhadap peningkatan minat baca siswa di SMP Swasta Talitakum Medan.

Kemudian pengujian regresi linear sederhana yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan regresi sebesar 477.817 dan nilai T_{hitung} 4.130, yang berarti terdapat korelasi yang positif sebesar 52% antara literasi digital dengan minat baca, dan 48% peningkatan minat baca dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Mengacu pada analisis data, pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan antara lain, pertama, literasi digital berpengaruh positif dalam peningkatan minat membaca di kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Talitakum Medan. Kedua, terdapat efektivitas positif dan signifikan secara simultan antara literasi digital terhadap peningkatan minat membaca di kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Talitakum Medan.

SARAN

Hasil penelitian didapat setelah pengujian, maka penulis memberi saran adalah diharapkan kepada pihak SMP Swasta Talitakum Medan untuk menerapkan dan mengembangkan kegiatan literasi digital agar dapat meningkatkan minat membaca siswa, kepada guru bidang study supaya meningkatkan pengetahuan tentang literasi digital dan menciptakan metode belajar yang menarik serta mampu menerapkan dalam pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan minat membaca murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bagi siswa diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas agar mampu memperoleh pengetahuan dan menerapkan literasi digital sehingga minat baca semakin digemari, dan bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menemukan factor lain yang berpengaruh terhadap minat baca siswa sehingga dapat menambah gagasan baru bagi murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamardana, G. 2020. *Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sd Gugus Ii Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Gilster, Paul. 2017. *Digital Literacy*. New York : Wiley Computer Pub.
- Scharber, O'Brein . 2019. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Surabaya: Wikipedia.
- Indahsari, R. N. 2019. *Pengaruh gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wulandari, D. R., Sholeh, M., Pendidikan, M., & Pendidikan, F. I. 2021. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Surabaya : Wikipedia.
- Minat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> , pada 29 desember 2022.
- Sihite. 2020. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Surabaya : Wikipedia.
- Aini Dan Ekantini. 2021. Analisis Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar. *Andragogi*. Vol. 3, No. 2.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Turahmi, dkk. 2019. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 03 Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS*. Vol. 1, No. 1.
- Aisyah, S., & Dewi, R. M. 2022. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 S A Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139-147.
- Hery ,Widodo. 2019. *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Semarang : Mutiara Askara.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.